

SELF ESTEEM DENGAN PERILAKU BULLYING

Lilik Andriani¹, Dwi Prasetyaningati², Agustina Maunaturrohmah³

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹E-mail: lilikandriani762@gmail.com ²E-mail: dwiprasetya_82@yahoo.com

³E-mail: agustina.rohmah30@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Siswa yang melakukan perilaku *bullying* di sekolah saat ini telah menjadi fenomena global yang dapat berdampak pada berbagai bidang akademik, kondisi psikologis, fisik, dan sosial. Salah satu faktor penyebabnya karena *self esteem* rendah dimana *self esteem* mengacu pada evaluasi diri individu. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi *self esteem* dengan perilaku *bullying* berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir. **Desain:** *Literature review*. Sumber data: Pencarian jurnal menggunakan database *Google Scholar*, *Research Gate*, dan *PubMed* untuk mengambil jurnal yang relevan yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dari tahun 2017 sampai 2021. **Metode:** Strategi pencarian jurnal menggunakan *PICOS framework* dan *keyword* yang disesuaikan dengan topik penulisan. Jurnal dipilih berdasarkan judul yang sesuai, mengidentifikasi abstrak atau teks lengkap sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang akan direview. **Hasil:** 10 jurnal yang terpilih digunakan dalam penulisan *literature review* ini mengenai *self esteem* rendah yang menyebabkan perilaku *bullying*. **Kesimpulan:** Semakin rendahnya *self esteem* maka tingkat perilaku *bullying* semakin tinggi.

Kata kunci: *self esteem*, harga diri, *bullying*

SELF ESTEEM WITH BULLYING BEHAVIOR

ABSTRACT

Introduction: Students who engage in bullying behavior in schools today have become a global phenomenon that can impact various academic fields, psychological, physical, and social conditions. One of the contributing factors is low self esteem where self esteem refers to an individual's self-evaluation. **Destination:** To identify self esteem with bullying behavior based on the last five years of empirical studies. **Design:** Literature review. Data sources: Journal searches use Google Scholar, Research Gate, and PubMed databases to retrieve relevant journals published in English and Indonesian from 2017 to 2021. **Method:** Journal search strategies use PICOS frameworks and keywords tailored to the topic of writing. Journals are selected based on the appropriate title, identifying abstracts or full text according to the criteria of inclusion and exclusion to be reviewed. **Results:** The 10 selected journals were used in the writing of this literature review on low self esteem that causes bullying behavior. **Conclusion:** The lower self esteem, the higher the level of bullying behavior.

Keywords: *self esteem*, *bullying*

PENDAHULUAN

Kejadian *bullying* telah menjadi fenomena yang menjadi perhatian global saat ini terutama *bullying* yang dilakukan oleh siswa remaja yang marak terjadi di lingkungan sekolah. Penilaian yang muncul pada diri sendiri maupun penilaian orang lain terhadap dirinya terjadi karena perilaku *bullying*, sedangkan kemampuan penilaian diri dan pemahaman diri sendiri disebut dengan *self esteem* yang bermakna harga diri dimana *self esteem* membentuk perspektif positif terhadap diri (Rosenbarg, 1965 dalam Apriliyani, 2019 : 203).

Perilaku *bullying* dapat dipengaruhi karena beberapa faktor seperti faktor personal dan faktor situasional (Anderson & Groves, 2013). Faktor personal terdiri dari pola asuh orang tua dan *self esteem* (harga diri). *Self esteem* dapat menjadi tinggi dan bisa pula menjadi rendah. *Self esteem* yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan diri yang lebih tinggi dalam mengekspresikan pengaruh positif dan mengatur pengaruh negatif dari pada seseorang dengan *self esteem* yang rendah, serta mencerminkan penerimaan dan penolakan terhadap dirinya.

Seseorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi maka akan tercermin pada perilakunya yang positif, mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain, beretika dan bersikap sopan, dan bisa mengembangkan aspek positif dalam dirinya. Sedangkan seseorang yang memiliki *self esteem* rendah maka akan menganggap bahwa dirinya memiliki citra diri yang negatif, merasa dirinya tidak berharga, konsep diri yang buruk, sehingga akan menunjukkan sikap yang negatif terhadap lingkungannya dan akan menjadi salah satu faktor penghalang untuk bisa bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan orang lain (Maslow dalam Boeree, 2006).

Berdasarkan data pada tahun 2014 dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) anak mengalami *bully*

di sekolah sebanyak 40%, 32% mengalami kekerasan fisik, dan remaja yang menyaksikan kekerasan sebanyak 72% anak (UNICEF, 2017). Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari tahun 2011 sampai September 2017 dengan kasus sebanyak 26 ribu, sehingga KPAI berpendapat bahwa yang menjadi permasalahan adalah sulitnya untuk memutus mata rantai kasus *bully* di perkotaan maupun di pedesaan dengan kasus yang hampir sama rata (Syarifah, 2014). Data dari *Junior Chamber International* (JCI) Pemerintahan Kota Bogor bahwa tahun 2016 didapatkan data bahwa anak yang masih berusia sekolah (SD, SMP, SMA) telah menjadi korban *bullying* sebanyak 30 - 40% dan pada perguruan tinggi sebanyak 60 - 70% (Nur A'ini & Reny H, 2020). Menurut data hasil riset dari *Programme for International Students Assesment* (PISA) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa murid di Indonesia pernah mengalami *bullying* sebanyak 41,1% (PISA, 2018).

Pentingnya pengembangan *self esteem* sebagai penanganan dari kasus *bullying* dapat dimulai sejak usia dini dengan melakukan proses sosialisasi yang dimulai dari tempat pertama pendidikan bagi seorang anak yaitu oleh keluarga. Beberapa komponen yang dapat dilakukan sebagai salah satu cara peningkatan *self esteem* menurut Felker, 2013 dalam Rahmaniyah *et al.*, (2020) seperti perasaan memiliki (*feeling of belonging*), perasaan mampu (*feeling of competence*), dan perasaan berharga (*feeling of worth*).

BAHAN DAN METODE

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Data sekunder yang diperoleh yang berupa artikel jurnal yang dipilih sesuai dengan tema yang bersumber dari data base *PubMed*, *Google scholar*, dan *Research Gate*.

Jumlah jurnal yang direview berjumlah 10 jurnal diantaranya 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional dengan menggunakan jurnal yang terbit pada 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

Keyword dan *boolean operator* (OR, AND, NOT) pada penelitian ini digunakan untuk menspesifikan pencarian jurnal dan meperluas pencarian, sehingga mempermudah untuk memilih artikel jurnal yang akan di *review* dengan menggunakan *keyword* pada penelitian ini yaitu, “*self esteem*, harga diri” AND “*perilaku bullying*”.

Tabel 1 kriteria inklusi dan eksklusi

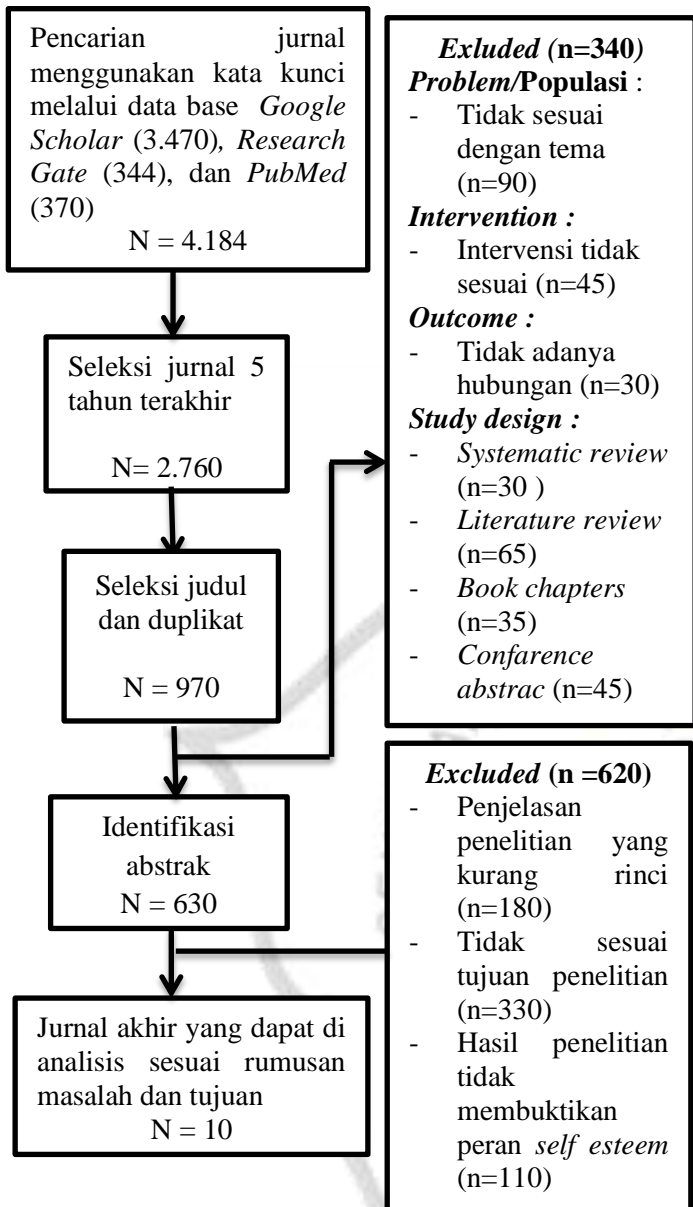
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/ problem	Jurnal atau artikel nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian dari data base yang berbeda yaitu <i>self esteem</i> dengan perilaku <i>bullying</i>	Jurnal nasional dan internasional yang tidak berkaitan dengan topik penelitian dan dari data base yang berbeda
Intervention/ indicators	Tidak ada intervensi	Tidak ada intervensi
Comparation	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
Outcome	Adanya hubungan <i>self esteem</i> dengan perilaku <i>bullying</i>	Tidak ada hubungan <i>self esteem</i> dengan perilaku <i>bullying</i>
Study design	<i>Analytic procedure a longitudinal structural, cross sectional</i>	<i>Literature Review</i>

	<i>study, mixed method study, quantitative study</i>	
Tahun terbit	Artikel jurnal yang terbit tahun 2017	Artikel jurnal yang terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	kecuali bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

Penggunaan studi menggunakan *software bibliografi Mandeley* dengan langkah pertama melakukan *screening* abstrak kemudian dilanjutkan *screening* teks lengkap dalam pemilihan artikel jurnal. Artikel jurnal yang tidak relevan dikeluarkan dengan meninjau relevansi dan kesesuaian dengan tujuan *literature review*.

Berdasarkan hasil pencarian *literature review* dengan menggunakan data base *PubMed*, *Google scholar*, dan *Research Gate* dengan menggunakan *keyword* yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu, “*self esteem*” AND “*perilaku bullying*”, peneliti mendapatkan jurnal berjumlah 4.184 yang sesuai dengan *keyword*. Jurnal yang telah diperoleh kemudian dipilih dan terdapat 2.760 jurnal yang terbit pada 5 tahun terakhir yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setelah jurnal dipilih dengan pengecekan kesesuaian pada kriteria inklusi yang ditentukan peneliti yang sesuai dengan topik dengan mengidentifikasi abstrak dan kata kunci pada jurnal tersebut sehingga didapatkan 10 jurnal yang sesuai topik untuk di *review* oleh peneliti.

Gambar 1. Diagram alur review jurnal



HASIL

tabel 2. Karakteristik umum dalam penyelesaian studi

No	Kategori	N	%
A	Tahun publikasi		
1	2017	1	10
2	2018	3	30
3	2019	2	20
4	2020	3	30
5	2021	1	10
Total		10	100

B Desain penelitian			
1	Analytic procedure longitudinal	2	20
2	Cross sectional study	5	50
3	Mixed method study	1	10
4	Quantitative study	2	20
Total		10	100
C Sampling penelitian			
1	Kuota sampling	1	10
2	Cluster sampling	1	10
3	Purposive sampling	4	40
4	Simple random sampling	3	30
5	Snowball sampling	1	10
Total		10	100
D Instrument penelitian			
1	Interviews	2	20
2	Kuisisioner	5	50
3	SES (self esteem scale)	2	20
4	Angket	1	10
Total		10	100
E Analisis statistic penelitian			
1	Descriptive statistics	4	40
2	Pearson correlation	1	10
3	Univariat	1	10
4	Chi square	2	20
5	Multivariate	1	10
6	Spearman's Rho	1	10
Total		10	100

Penelitian yang dilaksanakan pada *literature review* ini menunjukkan bahwa hampir setengah (30%) jurnal dipublikasikan pada tahun 2018 dan 2020 dengan setengahnya (50%) desain penelitian yang digunakan *cross sectional*. *Literature review* ini hampir setengah (40%) menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan setengahnya (50%) menggunakan kuisisioner dan hampir setengah (40%) menggunakan analisis *descriptive statistic*.

Tabel 3. Self esteem dengan perilaku bullying

No.	Self esteem dengan perilaku bullying	Analisis literature	Sumber empiris
1	<i>Bully perpetration and Self-Esteem: Over Time Examining the Relation</i>	Menunjukkan bahwa siswa yang tergabung dengan kelompok yang melakukan tindakan bullying tidak memiliki tingkat self esteem yang lebih tinggi atau lebih rendah. Siswa yang paling sering mengalami viktimisasi adalah siswa yang memiliki self esteem rendah	Rose et al., (2017)
2	<i>Who Becomes a Bullying Perpetrator or After the Experience of Bullying Victimization? The Moderating Role of Self-esteem</i>	Menunjukkan bahwa harga diri terhubung secara negative dengan pengalaman bullying. Siswa dengan harga diri yang lebih rendah adalah yang paling mungkin untuk terlibat dalam tindakan bullying di	Choi & Park, (2018)
3	<i>The Mediating Effect of Regulatory Emotional Self-Efficacy on the Association between Self-Esteem and School Bullying in Middle School Students: A Cross-Sectional Study</i>	Menunjukkan bahwa sebanyak 42,0% dari siswa yang berpartisipasi dalam penelitian pernah terlibat dalam perundungan di sekolah. Siswa dengan tingkat self esteem yang rendah lebih banyak terlibat pada tindakan bullying	Wang et al., (2018)
4	<i>Self-Esteem and Tendency of Bullying among Primary School Children</i>	Self esteem secara moderat dan positif berhubungan dengan perilaku bullying. Khususnya pria lebih tinggi melakukan tindakan bullying dari pada wanita.	Ang et al., (2018)
5	Hubungan perilaku bullying verbal dengan harga diri pada remaja SMK dr. Tjipto Semarang	Menunjukkan bullying verbal yang dialami oleh sebagian besar responden adalah responden yang memiliki self esteem rendah yang secara psikis	Amri et al., (2019)

		dampak dari <i>bullying</i> verbal adalah harga diri. Ketika <i>bullying</i> verbal terjadi pada siswa maka dapat berdampak pada <i>self esteem</i> nya			<i>aires; Prevalence Rates; and Relationships hip to Self-Esteem, Empathy and Social Skills</i>	yang dengan sengaja bertindak agresif terhadap teman-temannya yang tidak dapat membela diri. Menjadi korban <i>bully</i> berhubungan dengan rendahnya <i>self esteem</i> dan rendahnya asertivitas.		
6	Dampak perilaku <i>bullying</i> terhadap harga diri (<i>self esteem</i>) remaja di Pekanbaru	Korban <i>bullying</i> yang tinggi berhubungan erat dengan rendahnya <i>self esteem</i> pada remaja dan <i>self esteem</i> tinggi terikat dengan korban <i>bullying</i> rendah, artinya secara umum responden yang lebih beresiko memiliki <i>self esteem</i> rendah adalah responden yang mengalami <i>bullying</i>	Saniya, (2019)		8	Hubungan harga diri dan pengetahuan tentang <i>bullying</i> dengan perilaku <i>bullying</i> pada remaja	Keterikatan antara harga diri dengan tindakan <i>bullying</i> pada remaja signifikan, didapatkan data bahwa harga diri yang rendah pada remaja akan lebih sering melakukan perilaku <i>bullying</i> yang berpeluang sebanyak 0,188 kali berbanding dengan remaja dengan <i>self esteem</i> tinggi	Nur A'ini & Reny H, (2020)
7	<i>Bullying and Cyberbullying in Adolescents from Disadvantaged Areas: Validation of Questionn</i>	<i>Self esteem</i> efektif dapat memprediksi tindakan <i>bullying</i> terutama pada remaja di sekolah dimana <i>bullying</i> melibatkan siswa tertentu	<i>Martinez et al.</i> , (2020)		9	Perilaku <i>bullying</i> pada mahasiswa: menelisik pengaruh	Adanya pengaruh negative diantara harga diri dengan terjadinya	Rahman iyah <i>et al.</i> , (2020)

	harga diri dan konformitas	perilaku <i>bullying</i> didapatkan makna bahwa tingginya <i>self esteem</i> akan mempengaruhi kejadian perilaku <i>bullying</i> yang rendah. Karena itu sangat dibutuhkan penguatan harga diri mahasiswa sebagai salah satu strategi pencegahan terjadinya perilaku <i>bullying</i>	
10	Kontribusi <i>self esteem</i> terhadap perilaku <i>bullying</i> siswa	pengembangan <i>self esteem</i> pada remaja dapat memberikan penentuan kesuksesan ataupun kegagalan pada remaja di masa yang akan datang sehingga dalam pendidikan menjadi bagian penting sebagai proses penemuan dari konsep diri positif pada anak	Jufri & Karneli, (2021)

teori dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yudiono & Sulisty, 2020) menunjukkan bahwa hubungan interpersonal dalam keluarga merupakan langkah awal sebagai proses dari perkembangan *self esteem* yang secara bertahap dapat dipengaruhi lingkungan sekolah maupun lingkungan luar yang lebih luas. Individu akan memilih untuk tetap tinggal sehingga di akhir akan menemukan kemampuan bahwa sejauh mana individu tersebut dapat menentukan nasib sendiri. Selain itu, pemikiran *overgeneralization* cenderung muncul pada siswa yang memiliki *self esteem* rendah, dari pemikiran tersebut muncul perasaan dan penilaian tentang dirinya bahwa untuk berada di posisi yang sama dengan teman sebayanya maupun orang-orang terdekatnya yang memiliki prestasi adalah sesuatu yang tidak mungkin. Siswa dengan pemikiran yang berfokus pada kritik negative (*distorsi filtering*) muncul karena adanya sikap dibanding-bandingkan dan kritik negative dari *significant other*.

Berdasarkan opini, *self esteem* rendah dapat dipengaruhi karena beberapa faktor seperti faktor lingkungan belajar, keluarga, dan juga masyarakat. Hal tersebut dapat berupa kurangnya dukungan, dikucilkan dari teman sebaya maupun orang terdekatnya, pola asuh yang berbeda dari keluarga, serta sikap anti sosial dengan masyarakat yang lebih luas. *Self esteem* rendah dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan juga sosialnya sehingga jika dibiarkan tanpa diberikan intervensi maka akan menimbulkan banyak kesulitan dan mengalami perasaan tidak mampu pada berbagai bidang yang tentunya akan menghambat pengembangan diri dan kemampuan berfikirnya.

Fakta kedua menunjukkan bahwa yang berulang kali terlibat perilaku *bullying* adalah siswa remaja laki-laki dengan perilaku *bullying* verbal dimana didapatkan data bahwa sebagian besar laki-laki dengan presentase (62,4%) melakukan *bullying* verbal dengan presentase (82,0%). Hasil

PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 jurnal yang telah di *review* dapat didukung dengan

penelitian dari Amri *et al.*, (2019) bahwa fenomena *bullying* verbal terjadi dikarenakan *bullying* verbal seringkali dianggap hal biasa dan sepele karena pengaruhnya tidak terlihat secara fisik dan yang menjadi pelaku sering tidak menyadari bahwa mereka telah berbuat perilaku *bullying* verbal, mudah dilakukan di depan orang dewasa maupun teman sebaya tanpa terdeteksi dan dibiarkan karena hanya dianggap sebagai percakapan yang bodoh diantara teman sebaya.

Berdasarkan dari 10 jurnal yang telah di *review* dapat didukung dengan teori dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afriani, 2018) siswa dengan kecenderungan melakukan verbal *bullying* dengan menghina orang lain, menyebut dengan panggilan yang tidak pantas, dan sengaja memanggil dengan nama julukan adalah siswa yang berusaha menutupi bahwa dirinya dipandang memiliki berbagai kelemahan. Jika hal tersebut dilakukan terus-menerus maka korban akan merasa sangat terganggu dikarenakan perasaan malu terutama jika pelaku memanggilnya dengan sebutan yang buruk di depan guru maupun siswa lainnya. Tingginya *bullying* verbal dipengaruhi karena rendahnya *self esteem* yang dimiliki siswa.

Berdasarkan opini, tinggi dan rendahnya perilaku *bullying* verbal disebabkan faktor *self esteem* rendah, dimana *self esteem* rendah dapat membuat seseorang menolak menerima keberadaan dirinya sendiri dan tidak memiliki kepercayaan diri sehingga tidak dapat menghargai dirinya, merasa diabaikan oleh teman-temannya terutama ketika ada yang mengejeknya dengan memanggil menggunakan nama yang buruk dan dengan panggilan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari 10 jurnal pada *literature review* ini didapatkan kesimpulan bahwa *self esteem* rendah yang mempengaruhi

perilaku *bullying* dimana dengan semakin rendahnya *self esteem* maka tingkat perilaku *bullying* semakin meningkat. Seseorang dengan *self esteem* rendah terutama pada siswa sekolah akan menghambat prestasinya dalam belajar, memiliki perasaan diabaikan oleh teman sebayanya, dan merasa dirinya tidak berharga.

REKOMENDASI

Penulis selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan wawasan tentang *self esteem* dan pengaruhnya, serta memperluas pengetahuan tentang kelompok etnis mayoritas dan kelompok usia yang lebih cenderung terlibat dalam perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, W. (2018). *Pengaruh Harga Diri dan Kontrol Sosial Terhadap Kecenderungan Perilaku Bullying Verbal pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Alalak Barito Kuala*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1342166>
- Amri, S., Trimawati, & Liyanovitasari. (2019). *Hubungan Antara Bullying Verbal dengan Harga Diri pada Remaja SMK DR. Tjipto Semarang*. 8(5), 55.
- Anderson, C. A., & Groves, C. (2013). General Aggression Model. In M. S. Eastin (Ed.) *Encyclopedia of Media Violence* (pp. 182-187). Los Angeles: Sage.
- Ang, C.-S., Chong, C.-P., Cheong, S.-W., Lee, C.-Y., Tang, Z., & Liew, C. Y. (2018). Self-Esteem and Tendency of Bullying among Primary School Children. *Romanian Journal of Applied Psychology*, 20(1), 11–17. <https://doi.org/10.24913/rjap.20.1.03>
- Apriliyani, N. E. (2019). Kontribusi Self

- Esteem dan Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Bullying Dikalangan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 14 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 155–161.
- Azizah, U., Nikmatur, R., & Mohammad, A. H. (2017). *Hubungan Perilaku Bullying dengan Harga Diri pada Anak Remaja Usia 12-15 Tahun di SMP Bustanul Ulum Balung Kabupaten Jember*. 20, 1–12.
- Azmi, R. W., Saam, Z., & Umari, T. (2018). *Bullying Victims and The Psychological Condition of Students Mts Hasanah Pekanbaru*. 5, 1–14.
- Benítez, J. L., & Justicia, F. (2006). Bullying: Description and Analysis of the Phenomenon. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 4(9), 151–170. <https://doi.org/10.25115/ejrep.v4i9.1186>
- Ceilindri, R. A., & Budiana, M. S. (2016). *Harga Diri dan Konformitas dengan Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 6(2), 64–70.
- Choi, B., & Park, S. (2018). Who Becomes a Bullying Perpetrator After The Experience of Bullying Victimization? The Moderating Role of Self-Esteem. *Journal of Youth and Adolescence*, 47(11), 2414–2423. <https://doi.org/10.1007/s10964-018-0913-7>
- Fithria, F., & Aulia, R. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying. *Idea Nursing Journal*, 7(3), 9–17.
- Fitri, A. N. D. (2018). Self Esteem pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 36–46. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/5901/5442>
- Hariyono, Rosyidah, I., R, I. M. H., & Yuswatiningsih, E. (2021). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Literature Review*.
- Hemphill, S. A., Tollit, M., & Herrenkohl, T. I. (2014). Protective Factors Against the Impact of School Bullying Perpetration and Victimization on Young Adult Externalizing and Internalizing Problems. *Journal of School Violence*, 13(1), 125–145. <https://doi.org/10.1080/15388220.2013.844072>
- Jufri, F., & Karneli, Y. (2021). *Kontribusi Self Esteem Terhadap Perilaku Bullying Siswa*. 6(1), 62–66.
- Martínez, J., Rodríguez-Hidalgo, A. J., & Zych, I. (2020). Bullying and Cyberbullying in Adolescents from Disadvantaged Areas: Validation of Questionnaires; Prevalence Rates; and Relationship to Self-Esteem, Empathy and Social Skills. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176199>
- Nur A'ini, A. D., & Reny H, A. (2020). Hubungan Harga Diri dan Pengetahuan Tentang Bullying dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2), 28–37. <https://doi.org/10.48079/vol3.iss2.57>
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2010). Traditional and Nontraditional Bullying Among Youth: A Test of General Strain Theory. *Youth and*

- Society*, 43(2), 727–751.
<https://doi.org/10.1177/0044118X10366951>
- Putri, A. T. K. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Bullying di Sekolah pada Remaja*.
- Rahmaniyah, K. R., Suhadianto, S., & Pratikto, H. (2020). *Perilaku Bullying pada Mahasiswa: Menelisik Pengaruh Harga Diri dan Konformitas*. 1(01), 1–9.
- Rose, C. A., Slaten, C. D., & Preast, J. L. (2017). Bully Perpetration and Self-Esteem: Examining the Relation Over Time. *Behavioral Disorders*, 42(4), 159–169.
<https://doi.org/10.1177/0198742917715733>
- Saniya, S. (2019). Dampak Perilaku Bullying terhadap Harga Diri (Self Esteem) Remaja Di Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(1), 8–16.
<https://doi.org/10.36341/jka.v3i1.767>
- Shidiqi, M. F., & Suprpti, V. (2013). Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(2), 90–98.
- Sukarno, T. P., & Handarini, D. M. (2016). Pengembangan Panduan Pelatihan Creative Problem Solving untuk Mencegah Bullying Di SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 33–39.
<https://doi.org/10.17977/um001v1i12016p033>
- Syuhut, M. H., Suhadianto, S., & Pratikto, H. (2021). Perilaku Bullying pada Remaja: Bagaimana Peranan Harga Diri dan Iklim Sekolah. *Fenomena*, 29(2).
<https://doi.org/10.30996/fn.v29i2.4399>
- Tsaousis, I. (2016). The Relationship of Self-Esteem to Bullying Perpetration and Peer Victimization Among Schoolchildren and Adolescents: A Meta-Analytic Review. *Aggression and Violent Behavior*, 31, 186–199.
<https://doi.org/10.1016/j.avb.2016.09.005>
- Wang, X., Zhang, Y., Hui, Z., Bai, W., Terry, P. D., Ma, M., Li, Y., Cheng, L., Gu, W., & Wang, M. (2018). The Mediating Effect of Regulatory Emotional Self-Efficacy on The Association Between Self-Esteem and School Bullying in Middle School Students: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(5), 1–9.
<https://doi.org/10.3390/ijerph15050991>
- Waseem, M., Paul, A., Schwartz, G., Pauzé, D., Eakin, P., Barata, I., Holtzman, D., Benjamin, L. S., Wright, J. L., Nickerson, A. B., & Joseph, M. (2016). Role of Pediatric Emergency Physicians in Identifying Bullying. *Journal of Emergency Medicine*, 52(2), 246–252.
<https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2016.07.107>
- Yudiono, U., & Sulisty, S. (2020). *Self-esteem: Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. *Self-esteem: The influence factors*. 8(2), 99–105.